

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pola penelitian deskriptif. Pola penelitian deskriptif adalah pola penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan, dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.<sup>1</sup>

Bila ditinjau dari jenis pendekatan yang digunakan, maka peneliti menggunakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variabel-variabel sebagai obyek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi variabel masing-masing.<sup>2</sup> Pendekatan kuantitatif ini bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.<sup>3</sup>

##### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yaitu metode penelitian yang bersifat *validation*

---

<sup>1</sup>Consuelo G. Sevilla, dkk., *Pengantar Metode Penelitian, Terj. Alimuddin Tuwu*, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1993), hal. 55

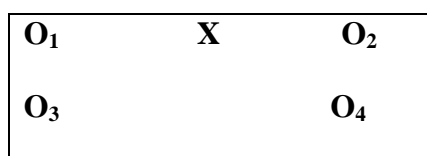
<sup>2</sup>Tanzeh, *Pengantar Metode...*, hal. 19

<sup>3</sup>*Ibid.*, hal. 20

atau menguji, yaitu menguji pengaruh satu atau lebih variabel terhadap variabel lain. Variabel yang memberi pengaruh dikelompokkan sebagai variabel bebas (*independent variables*), dan variabel yang dipengaruhi dikelompokkan sebagai variabel terikat (*dependent variables*).<sup>4</sup>

Eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi experimental*).<sup>5</sup> Dalam eksperimen semu terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang memiliki karakteristik sama. Bedanya pada kelompok eksperimen diberi perlakuan khusus (variabel yang akan diuji akibatnya) sedang pada kelompok kontrol diberi perlakuan lain, atau perlakuan yang biasa dilakukan, yang akan dibandingkan hasilnya dengan perlakuan eksperimen.<sup>6</sup> Desain eksperimental yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non equivalent Control Group Design* yang dapat di gambarkan pada gambar 3.1 sebagai berikut:<sup>7</sup>

Gambar 3.1 Desain Penelitian



keterangan:

O<sub>1</sub> : Peserta didik kelas IV A MI Podorejo Sumbergempol

---

<sup>4</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), Hal. 57

<sup>5</sup>*Ibid*, Hal. 59

<sup>6</sup>*Ibid*, Hal. 58

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.79

O<sub>3</sub> : Peserta didik Kelas IV B MI Podorejo Sumbergempol

X : Perlakuan (Treatment), yaitu peserta didik diajar menggunakan Metode Bermin Peran (Role Playing)

O<sub>2</sub>: Nilai Postest kelas yang diajar dengan menggunakan Metode Bermin Peran (Role Playing)

O<sub>4</sub>: Nilai Postest yang diajar dengan menggunakan metode konvensional (ceramah)

Di dalam desain penelitian ini sebelum dimulai perlakuan, kedua kelompok diberi tes awal atau *pre test* untuk mengukur kondisi awal. Selanjutnya pada kelompok eksperimen diberi perlakuan khusus dan pada kelompok kontrol tidak diberi. Sesudah selesai perlakuan, kedua kelompok diberi tes lagi sebagai *post test*. Penelitian ini, kelas eksperimen akan diberi Metode Bermin Peran (Role Playing) sedangkan pada kelas kontrol tidak diberi perlakuan dengan kata lain pembelajaran biasa atau konvensional (ceramah). Sesudah selesai diberi perlakuan, kedua kelompok baik kontrol maupun eksperimen diberi tes lagi sebagai *posttest*.

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel adalah sebuah fenomena (yang berubah-ubah) dengan demikian maka bisa jadi tidak ada satu peristiwa dialami ini yang tidak dapat disebut variabel, tinggal tergantung bagaimana kualitas variabelnya, yaitu bagaimana bentuk variasi fenomena tersebut.<sup>8</sup> Umumnya variabel dibedakan menjadi dua macam, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

---

<sup>8</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: kencana, 2003), hal. 55

Adapun variabel-variabel penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (*Independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas (disebut juga variabel pengaruh, variabel perlakuan, variabel kuasa, variabel treatment, independent, variabel bebas atau biasa disingkat variabel X) adalah suatu variabel yang apabila dalam suatu waktu berada bersamaan dengan variabel lain, maka variabel lain itu (diduga) akan dapat berubah dalam keragamannya.<sup>9</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah

X = Metode Bermain Peran (*Role Playing*) yang dilambangkan dengan indikator pelaksanaan Metode Bermain Peran (*Role Playing*).

2. Variabel terikat (*Dependent*)

Variabel terikat atau disebut juga sebagai variabel tergantung, variabel efek, variabel tak bebas, variabel terpengaruh atau dependent variabel atau biasanya diberi lambang variabel Y adalah variabel yang berubah karena pengaruh variabel bebas. Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas. Pengertian variabel dependen menurut Sugiyono “Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (independent).<sup>10</sup> Variabel terikat pada penelitian ini adalah:

$Y_1$  = Motivasi belajar peserta didik kelas IV *MI Podorejo* Sumbergempol.

$Y_2$  = Hasil belajar peserta didik kelas IV *MI Podorejo* Sumbergempol.

---

<sup>9</sup>Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2015), hal. 4.

<sup>10</sup>*Ibid.*

## C. Populasi, Teknik Sampling, dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah himpunan semua individu atau objek yang menjadi bahan studi oleh peneliti.<sup>11</sup> Dalam buku lain dijelaskan bahwa populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti (bahan penelitian).<sup>12</sup>

Populasi bisa berupa semua individu yang memiliki pola kelakuan tertentu atau sebagian dari kelompok itu. Dalam penelitian ini, populasinya adalah jumlah keseluruhan peserta didik kelas IV *MI Podorejo* Sumbergempol Tulungagung yang berjumlah 54 peserta didik.

### 2. Teknik Sampling

Metode sampling adalah cara pengumpulan data yang hanya mengambil sebagian element populasi atau karakteristik yang ada dalam populasi.<sup>13</sup> Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik yang akan digunakan.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik sampling jenuh.

Penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* jenis Sampling jenuh. Teknik *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel Sampling

---

<sup>11</sup>Turmudi dan Sri Harini, *Metode Statistika...*, hal. 9

<sup>12</sup>Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 84

<sup>13</sup>*Ibid.*, hal. 85

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, cet. 21, hal. 81

jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.<sup>15</sup>

### 3. Sampel

Sampel adalah adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>16</sup> Secara umum, suatu sampel adalah suatu himpunan bagian (sub-set) yang ditarik dari suatu populasi.<sup>17</sup>

Karena berbagai alasan, tidak semua hal yang ingin dijelaskan atau diramalkan atau dikendalikan dapat diteliti. Penelitian ilmiah boleh dikatakan hampir selalu hanya dilakukan terhadap sebagian saja dari hal-hal yang sebenarnya mau diteliti. Jadi penelitian hanya dilakukan terhadap sampel, tidak terhadap populasi.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu peserta didik kelas IV MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung, yaitu peserta didik kelas IV-A berjumlah 27 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan peserta didik kelas IV-B berjumlah 27 peserta didik sebagai kelas kontrol.

Peserta didik kelas IV MI Podorejo dipilih sebagai sampel penelitian berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

---

<sup>15</sup>Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2013), hal. 197

<sup>16</sup>Iqbal, *Pokok-Pokok...*, hal. 84

<sup>17</sup>Wayan Ardhana, *Beberapa Metode Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hal. 53

<sup>18</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), hal. 35

- 1) Dari segi jumlah peserta didik, MI Podorejo menempati jumlah yang paling banyak dibandingkan MI Swasta lain di Kecamatan Sumbergempol, sehingga layak menjadi sampel penelitian.
- 2) Setiap kelas mempunyai kelas paralel mulai dari 2 sampai 3.

#### D. Kisi-Kisi Instrumen

Dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Metode Bermain Peran (role playing) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV *MI Podorejo* Sumbergempol ini terdapat satu variabel X yaitu Metode bermain peran dan dua variabel Y yaitu motivasi dan hasil belajar. Untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik menggunakan angket dan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik menggunakan tes.

##### 1. Kisi-Kisi Instrumen Angket

2. Nama Madrasah : MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung
3. Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
4. Kelas/Semester : IV/ 1
5. Tahun Ajaran : 2017/2018
6. Jumlah soal : 14 soal
7. Bentuk : *Checklist*

Tabel 3.1 kisi-kisi Instrumen penelitian

No	Variabel	Indikator	Deskriptor	Pertanyaan		Jumlah
				Positif	Negatif	Soal
1.	Motivasi belajar	Kebutuhan fisiologis	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	1	2	2
			Dapat belajar dengan baik pada saat kebutuhan fisik terpenuhi		3	1
		Kebutuhan rasa aman	Memiliki usaha untuk	4	5	2

		dan perlindungan	menyelesaikan masalah dengan kemampuannya sendiri			
			Memiliki dorongan belajar yang lebih dari sebelumnya	6		1
			Menyukai keindahan dan kenyamanan	8	7	2
		Kebutuhan sosial	Dorongan untuk diterima oleh orang lain di kelas dalam belajar	9		1
			Kemampuan bekerja sama dengan teman	10	11	2
		Kebutuhan penghargaan	Kemampuan menghargai diri sendiri dalam proses dan hasil belajar	12	13	2
			Kemampuan untuk bersaing dalam belajar dengan orang lain	14	15	2
			Adanya penghargaan dalam belajar	16		1
		Kebutuhan aktualisasi diri	Mengikuti ekstrakurikuler secara aktif sesuai dengan bakat dan minat sendiri		17	1
			Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar	18		1
			Mampu menunjukkan prestasi yang terbaik	19		1
			Keinginan untuk menambah ilmu pengetahuan	20		1
<b>Jumlah</b>				12	8	20



## **E. Instrumen Penelitian**

### **1. Instrumen Untuk Mengukur Motivasi Belajar Siswa**

#### **a. Lembar Angket atau Kuisisioner**

Dalam penelitian ini digunakan untuk pengumpulan data mengenai motivasi belajar siswa. Peserta didik yang menaruh motivasi pada suatu mata pelajaran, perhatiannya akan tinggi dan motivasinya berfungsi sebagai pendorong kuat untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar pada pelajaran tersebut.

#### **Contoh Petunjuk Pengisian Angket !**

1. Bacalah dengan teliti dan seksama
2. Kerjakan semua soal pada lembar jawaban yang telah disediakan, dengan memberi tanda (x) sesuai dengan pendapat kalian!
3. Jangan memberi coretan apapun pada angket ini!
4. Tuliskan nama kelas, nomor absen kalian pada lembar jawaban!
5. Serahkan jawaban kalian jika sudah selesai mengerjakan angket ini!
6. Selamat mengerjakan!

Untuk menjawab soal pada pertanyaan, pilihan 4 (empat) alternatif jawaban di bawah ini dengan menggunakan tanda (v). Pada kolom yang telah disediakan.

#### **Skala Likert**

- |                  |      |               |
|------------------|------|---------------|
| a. Sangat Setuju | (SS) | diberi skor 5 |
| b. Setuju        | (S)  | diberi skor 4 |
| c. Ragu-ragu     | (RG) | diberi skor 3 |

d. Tidak setuju (TS) diberi skor 2

e. Sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1

Untuk soal nomer 9, 10, 12, 15, 19 adalah soal negatif jadi penskorannya untuk ST (1), S (2), RG (3), TS (4), dan STS (5).

### ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Hari/Tanggal :

#### Aturan menjawab angket:

1. Pada angket ini terdapat 14 butir pertanyaan. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban pertanyaan lain maupun teman lain.
3. Catat tanggapan kamu pada lembar jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda check (✓) sesuai dengan keterangan pilihan jawaban.

Keterangan pilihan jawaban:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Sebelum bel berbunyi saya selalu belajar dahulu.					

2	Saya sering datang terlambat,karena saya bangun kesiangan.					
3	Saya selalu ke kantin saat jam pelajaran ketika saya lapar.					
4	Saya sering mengerjakan PR sendiri dirumah.					
5	Ketika teman saya banyak yang ramai saya diam saja					
6	Saya akan merasa senang, jika saya mampu belajar lebih baik dari sebelumnya					
7	Kondisi kelas yang kotor cocok untuk belajar					
8	Saya selalu membuang sampah ditempat sampah					
9	Saya suka membantu teman ketika ia mengalami kesulitan dalam belajar					
10	Ketika keja kelompok saya selalu membagi tugas					
11	Saya tidak pernah membantu mengerjakan ketika kerja kelompok					
12	Saya akan terus berusaha belajar, walaupun nilai saya jelek.					
13	Saya malu ketika saya mendapat nilai jelek.					
14	Saya akan merasa bangga pada diri saya, jika mendapat prestasi yang lebih baik daripada orang lain					
15	Saya diam saja ketika teman saya mendapat nilai bagus.					
16	Ketika mendapat nilai bagus, dan saya mendapat hadiah dari orang tua, maka saya akan lebih semangat belajar					
17	Saya tidak suka ekstrakurikuler, karena mengganggu waktu belajar					
18	Saya akan lebih giat belajar agar menjadi peserta didik yang berprestasi tinggi.					
19	Saya setiap malam belajar dan mengerjakan PR (jika ada) agar mendapat nilai yang bagus.					
20	Saya ikut lembaga bimbingan belajar (LES)					

### Pedoman Penskoran

#### 1. Pedoman Pengisian Skor

<b>Pernyataan Sikap</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
Pernyataan Positif	5	4	3	2	1
Pernyataan Negatif	1	2	3	4	5

$$\text{Total skor motivasi belajar} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal (100)}}$$

2. Skor minimal yang dicapai peserta didik adalah 20
3. Kriteria motivasi belajar peserta didik berdasarkan total skor yang diperoleh

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Motivasi Belajar Fikih Peserta Didik</b>
20 – 49	Rendah
50 – 79	Sedang
80 – 100	Tinggi

#### 2. Soal Tes

Tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>19</sup> Tes diberikan peneliti ketika kelas sudah diberi perlakuan. Tes diberikan kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik pada kelas yang menggunakan Metode Bermain peran (role playing).

##### A. Kisi-Kisi Instrumen Tes

Nama Madrasah : MI Podorejo Sumbergempol

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

---

<sup>19</sup>*Ibid.*, Hal. 57

Kelas/Semester : IV/ 1  
 Tahun Ajaran : 2017/2018  
 Jumlah soal : 5 soal  
 Bentuk soal : Uraian Bebas

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Tes

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk Tes	No. Soal
KI-3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah	3.2 Memahami ciri-ciri kepribadian Nabi Muhammad saw. sebagai rahmat bagi seluruh alam.	Kepribaian nabi muhammad	Menjelaskan sikap nabi Muhammad masa dakwah	Uraian Bebas	1, 3
			Menjelaskan ciri-ciri kepribadian nabi Muhammad.	Uraian Bebas	2,4,5
KI-4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.	4.2 Menceritakan kemuliaan akhlak Nabi Muhammad saw. dan sahabat dalam berdakwah	Kemuliaan akhlak nabi muhammad dan sahabat	Mendemonstrasikan Kemuliaan akhlak nabi muhammad dan sahabat	Praktik	-

## B. Instrumen Tes

Mata pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Materi : Kepribadian nabi Muhammad

Kelas/Semester : IV/ 1

Alokasi Waktu : 30 menit

*Jawablah pertanyaan- pertanyaan di bawah ini dengan teliti dan benar!*

1. Bagaimana sikap Nabi Muhammad Saw. terhadap kaum kair Quraisy ?
2. Apa yang dapat kita teladani dari kepribadian Nabi Muhammad Saw ?
3. Sifat-sifat mulia apa saja yang wajib dimiliki Nabi Muhammad Saw. ?
4. Mengapa Nabi Muhammad Saw. merupakan rahmat bagi seluruh alam?
5. Bagaimana kepribadian Nabi Muhammad Saw. ?

## Rubrik Penilaian

Nomor soal	Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor
1	Ketika kaum kafir Quraisy menuduhnya gila, beliau tidak marah, beliau tetap teguh, tenang dan sabar.	- Jawaban salah - Menjawab 1 - Menjawab 2 - Menjawab 3	5 10 15 20
2	Teladan dari kepribadian Nabi Muhammad Saw adalah a) Santun dalam bicara b) Santun dalam perbuatan c) Santun dalam pengambilan keputusan d) Santun ketika berhadapan dengan orang yang membencinya	- Jawaban salah - Menjawab 1 - Menjawab 2 - Menjawab 3	5 10 15 20
3	Sifat-sifat yang dimiliki Nabi Muhammad Saw. adalah a) Siddiq b) Amanah c) Tablig d) Fathonah	- Jawaban salah - Menjawab 1 - Menjawab 2 - Menjawab 3	5 10 15 20

4	a) Karena Pribadi Nabi Muhammad Saw. merupakan pribadi yang sempurna.	- Jawaban salah	5
	b) Akhlaknya merupakan akhlak Al-Qur'an.	- Menjawab 1	10
	c) Allah Swt sendiri memujinya sebagai orang yang pantas dijadikan teladan bagi seluruh umat manusia.	- Menjawab 2 - Menjawab 3	15 20
5	Nabi Muhammad Saw. merupakan seorang yang sopan dan santun dalam bertutur kata. Beliau jujur dan tidak pernah berdusta serta luhur budi pekertinya.	- Jawaban salah - Menjawab 1 - Menjawab 2 - Menjawab 3	5 10 15 20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

$$\text{Jumlah skor maksimal} = 100$$

### 3. Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah alat bantu yang digunakan peneliti ketika mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati proses kegiatan belajar mengajar khususnya pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV MI Podorejo Sumbergempol. Dengan melakukan observasi peneliti dapat mengetahui secara langsung hasil dari penerapan metode bermain peran (role playing). Lembar ini juga digunakan untuk melihat dan mencatat tentang keadaan sekolah serta deskripsi tentang sekolah.

#### 4. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data dan arsip-arsip dokumentasi maupun buku kepustakaan yang berkaitan dengan variabel.

Pedoman dokumentasi digunakan sebagai instrumen pengumpulan data-data dalam penelitian, peneliti perlu memperoleh data nama siswa yang akan menjadi sampel penelitian dan nilai siswa semester ganjil, foto-foto, buku-buku yang relevan, dan laporan kegiatan selama proses penelitian. Dokumentasi dilakukan agar peneliti mudah dalam penyusunan laporan, selain itu dengan dokumentasi bisa memperkuat laporan hasil penelitian.

#### 5. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berisi tentang uraian penelitian yang biasanya dituangkan dalam bentuk daftar pertanyaan agar proses wawancara dapat berjalan dengan baik.<sup>20</sup> Dengan kata lain pedoman wawancara merupakan ancer-ancer pertanyaan yang akan ditanyakan sebagai catatan, serta alat tulis yang digunakan untuk menulis jawaban yang diterima.<sup>21</sup> Pada penelitian ini pedoman wawancara berisi pertanyaan yang digunakan untuk menggali informasi terkait dengan proses pembelajaran di MI Podorejo Sumbergempol.

---

<sup>20</sup>Riduwan, *Dasar-Dasar...*, Hal. 56

<sup>21</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, Hal. 136



## **F. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian yang diperoleh dilokasi penelitian. Definisi data sebenarnya mirip dengan definisi informasi, hanya saja informasi lebih ditonjolkan segi pelayanan, sedangkan data lebih menonjolkan aspek materi.<sup>22</sup> Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tentang hasil observasi, data interview, dan tes hasil belajar, data dokumentasi dan data tentang angket motivasi belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas IV MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

### **2. Sumber Data**

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>23</sup> Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu:

#### **a. Sumber data primer**

Sumber data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau obyek penelitian.<sup>24</sup>

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket, dan tes

---

<sup>22</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: kencana, 2003), hal. 119

<sup>23</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 102

<sup>24</sup>Mirgan bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta; Prenada Media, 2005), hal. 122.

**b. Sumber data sekunder**

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.<sup>25</sup> Sumber data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah dokumen sekolah, wali kelas IV MI Podorejo. Peneliti ini memilih guru kelas sebagai sumber data dengan alasan melalui wali kelas, peneliti bisa mendapatkan dokumen-dokumen tentang hasil belajar siswa sebelum diadakannya penelitian.

**G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik untuk pengumpulan data adalah suatu cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh dan mengumpulkan data dalam penelitian. Tahap ini sangat menentukan proses dan hasil penelitian yang akan dilaksanakan. Peneliti memerlukan data untuk menguji hipotesis. Data tersebut merupakan fakta yang digunakan untuk menguji hipotesis yang perlu dikumpulkan. Bergantung pada masalah yang dipilih serta metode penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data akan berbeda-beda.<sup>26</sup>

**1. Angket**

Angket adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab dibawah pengawasan peneliti. Metode ini digunakan untuk memperoleh keterangan tentang sekolah, tentang guru, tentang sikap mengenai masalah sosial, ekonomi, politik,

---

<sup>25</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hal. 102

<sup>26</sup>Ahmad Tanzeh, *Metodologi...* hal. 83.

moral dan sebagainya.<sup>27</sup> Metode angket dalam penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik kelas IV MI Podorejo melalui metode bermain peran (role playing).

## 2. Tes

Tes adalah suatu teknik pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden.<sup>28</sup> Tes merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan memberikan tes kepada objek yang diteliti. Tes dapat diartikan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>29</sup> Tes ini digunakan untuk melihat peningkatan, pemahaman, dan pencapaian hasil belajar siswa. Metode ini digunakan untuk memperoleh nilai hasil belajar peserta didik kelas IV MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

Penelitian ini tes yang diberikan ada 2 macam yaitu:

### a. *Pre test* (tes awal)

Tes yang diberikan sebelum tindakan bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi “pengukuran” yang akan diajarkan. *Pre test* memiliki banyak kegunaan dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh karena itu *pre test* memegang peranan yang penting dalam proses pembelajaran.

---

<sup>27</sup>Nasution, *Metode Research ..*, hal. 128

<sup>28</sup>Zainal Arifin, *Pengembangan...*, hal. 226.

<sup>29</sup>Ahmad Tanzeh, *Metodologi...*, hal. 92.

b. *Post test* (tes akhir)

Tes yang diberikan setiap akhir tindakan untuk mengetahui pemahaman siswa dan ketuntasan belajar siswa pada masing-masing pokok pembahasan. Tes yang diberikan pada penelitian ini adalah tes tulis yaitu *pre test* dan *post test* dengan bentuk pilihan ganda dan uraian. Pengambilan data hasil *post test* dilaksanakan setiap akhir siklus.

Hasil tes baik *pre test* maupun *post test* pada proses pembelajaran dapat dihitung menggunakan rumus *percentages correction* (hasil yang dicapai peserta didik dihitung dari presentase jawaban yang benar) sebagai berikut:<sup>30</sup>

### 3. Observasi/ pengamatan

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung dan tidak langsung.<sup>31</sup> Penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengetahui letak geografis sekolah, struktur organisasi sekolah, kegiatan pembelajaran atau proses belajar mengajar di MI Podorejo kelas IV

---

<sup>30</sup>*Ibid.*, hal, 90.

<sup>31</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009), hal.65.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.<sup>32</sup> Dokumentasi sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting. Metode ini digunakan untuk mengambil data tentang struktur kepegawaian atau kepengawasan. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data nama siswa yang dijadikan sampel penelitian, foto siswa, data profil sekolah, keadaan guru dan siswa serta data arsip lainnya sebagai pelengkap penyusunan penelitian ini. Dokumentasi yang diperoleh antara lain yaitu nama siswa kelas 4, data hasil belajar dan profil sekolah.

#### 5. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.<sup>33</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>34</sup> Pada penelitian ini wawancara ditujukan kepada guru wali kelas 4. Wawancara ini digunakan untuk mengetahui informasi mengenai metode pembelajaran yang biasa digunakan guru di MI Podorejo dan mata pelajaran yang membuat peserta didik merasa kesulitan.

---

<sup>32</sup>*Ibid.*, hal. 58.

<sup>33</sup>Riduwan, *Dasar-Dasar...*, hal. 51

<sup>34</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 317

## H. Analisis Data

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Analisis data adalah kegiatan untuk menyederhanakan data kuantitatif agar mudah dipahami. Hasil dari analisis data tersebut biasanya berupa data dalam tabel frekuensi dan tabel silang, baik yang disertai dengan perhitungan statistik maupun tidak.<sup>35</sup> Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif, adapun data kuantitatif ini di analisis menggunakan analisis statistik. Analisis statistik yang digunakan adalah analisis statistik inferensial. Analisis statistik inferensial untuk pengujian hipotesis. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan uji prasyarat pembuktian hipotesis, yaitu sebagai berikut:

### 1. Tahap Pertama (Pengolahan Data)

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

#### a. Pengklasifikasian data

Pengklasifikasian data dilakukan dengan menggolongkan anekaragam jawaban ke dalam kategori-kategori yang jumlahnya lebih terbatas.<sup>36</sup>

#### b. Editing Data

---

<sup>35</sup>Bagong Suyanto dan Sutinah (ed), *Metode Penelitian Sosial*. (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 140

<sup>36</sup>Tanzeh, *Metodologi Penelitian....*,hal. 92

Data yang diteliti lengkap tidaknya perlu diedit kembali yaitu dibaca sekali lagi dan diperbaiki, bila masih ada yang kurang jelas atau meragukan.<sup>37</sup>

c. Koding Data

Koding data yaitu merubah data menjadi kode-kode yang dapat dimanipulasi sesuai dengan prosedur analisis statistik tertentu. Oleh sebab itu, pemberian kode pada jawaban-jawaban sangat penting untuk memudahkan proses analisis data. Kode apa yang digunakan sesuai dengan keinginan peneliti, bisa kode angka atau huruf.<sup>38</sup>

d. Skoring

Yaitu memberikan angka pada lembar jawaban angket tiap subjek skor dari tiap item atau pertanyaan pada angket ditentukan sesuai dengan perangkat *option* (pilihan) sebagai berikut:<sup>39</sup>

- 1) Yang berkonotasi sangat tinggi diberi skor 5
- 2) Yang berkonotasi tinggi diberi skor 4
- 3) Yang berkonotasi cukup diberi skor 3
- 4) Yang berkonotasi kurang diberi skor 2
- 5) Yang berkonotasi rendah diberi skor 1

---

<sup>37</sup> Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hal. 125

<sup>38</sup> *Ibid.* hal. 126

<sup>39</sup> Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 95

e. Tabulating

Tabulasi adalah proses penempatan data ke dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis data.<sup>40</sup> Pada dasarnya proses tabulasi ini memudahkan dalam proses analisis data.

## 2. Tahap Kedua (Analisis Data)

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategorisasi dan satuan uraian dasar. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data.<sup>41</sup>

Berdasarkan jenis data yang digunakan peneliti, maka peneliti dalam analisisnya menggunakan analisa statistik. Analisa statistik adalah analisa yang digunakan untuk menganalisa data yang bersifat kuantitatif atau data yang dikuantitatifkan.<sup>42</sup>

Adapun tahap-tahap analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>40</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2013), hal.88

<sup>41</sup> Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 95-96

<sup>42</sup> *Ibid*, Hal. 97



## a. Uji Prasyarat Hipotesis

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.<sup>43</sup>

Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametrik. Untuk menggunakan statistik parametrik data setiap variabel yang dianalisis harus berdistribusi normal, oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data.<sup>44</sup>

Untuk menguji normalitas data, peneliti menggunakan program SPSS 16.0 untuk melakukan uji *kolmogorov-smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)*  $< 0,05$  maka data tersebut berdistribusi tidak normal.
- b) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)*  $\geq 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal.

### 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji untuk mengetahui apakah varians kedua data sampel homogen atau tidak, jika varians kedua data tidak homogen, maka pengujian hipotesis tidak dapat dilanjutkan.<sup>45</sup> tersebut

---

<sup>43</sup> Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005), Hal. 18

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.172

<sup>45</sup> Zainal Arifin, *Penelitian...*, hal. 286.

homogen yaitu dengan membandingkan kedua variasinya.<sup>46</sup> Dalam penelitian ini adalah kelas kontrol dan kelas eksperimen. Prosedur yang digunakan untuk menguji homogenitas varian dalam kelompok adalah dengan jalan menemukan harga  $F_{max}$ . Adapun rumus yang digunakan untuk menguji homogenitas varian adalah sebagai berikut:<sup>47</sup>

$$F_{max} = \frac{\text{Varian tertinggi}}{\text{Varian terendah}}$$

Dengan

$$\text{Varian } (SD^2) = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{(N - 1)}$$

Untuk memeriksa tabel nilai-nilai  $F$  harus ditentukan dulu derajat kebebasan ( $db$ ). Dalam menguji signifikannya terdapat  $db$  pembilang ( $n_1 - 1$ ) dan  $db$  penyebut ( $n_2 - 1$ ). Untuk kriteria pengujian adalah dengan taraf nyata  $\alpha = 5\%$ . Data dikatakan homogen jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ .<sup>48</sup>

Untuk menguji homogenitas data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan program SPSS 16.0 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)*  $< 0,05$  maka data tersebut mempunyai varians tidak sama/tidak homogen.
- b) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)*  $\geq 0,05$  maka data tersebut mempunyai varians sama/homogen.

<sup>46</sup> Usman & Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), Hal.133

<sup>47</sup> *Ibid*, Hal. 100

<sup>48</sup> *Ibid*, Hal. 102

## b. Uji Hipotesis

Setelah pengujian prasyarat tersebut terpenuhi, selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis.

Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1)  $H_a$ : Ada pengaruh metode bermain peran (*role playing*) terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IV MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

$H_o$ : Tidak ada pengaruh bermain peran (*role playing*) terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IV MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

2)  $H_a$ : Ada pengaruh metode bermain peran (*role playing*) terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

$H_o$ : Tidak ada pengaruh metode bermain peran (*role playing*) terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

3)  $H_a$ : Ada pengaruh metode bermain peran (*role playing*) terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas IV MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

$H_o$ : Tidak ada pengaruh metode bermain peran (*role playing*) terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas IVMI Podorejo Sumbergempol Tulungagung

Langkah selanjutnya, untuk mengetahui pengaruh metode bermain peran (*role playing*) terhadap motivasi dan pengaruh bermain peran (*role*

*playing* terhadap hasil belajar adalah dengan melakukan uji *t-test*. Teknik *t-test* adalah teknik statistik yang dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan 2 buah mean yang berasal dari dua buah distribusi. Adapun rumus untuk uji *t-test* adalah sebagai berikut:<sup>49</sup>

$$t - test = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{SD_{1^2}}{N_1 - 1}\right) + \left(\frac{SD_{2^2}}{N_2 - 1}\right)}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$  =rata-rata pada distribusi sampel 1

$\bar{X}_2$  =rata-rata pada distribusi sampel 2

$SD_{1^2}$  =nilai varian pada distribusi sampel 1

$SD_{2^2}$  =nilai varian pada distribusi sampel 2

$N_1$  =jumlah individu pada sampel 1

$N_2$  =jumlah individu pada sampel 2

Setelah nilai *t* empirik atau  $t_{hitung}$  didapatkan, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan *t* teoritik atau  $t_{tabel}$ . Untuk nilai  $t_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel nilai-nilai *t* yang terlampir. Untuk mengetahui nilai  $t_{tabel}$  maka harus diketahui terlebih dahulu derajat kebebasan (*db*) pada keseluruhan distribusi yang diteliti dengan rumus  $db = N - 2$ . Setelah diketahui *db* nya, maka langkah selanjutnya adalah melihat nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%. Selanjutnya yaitu melihat kriteria pengujian uji hipotesisnya, apabila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka

<sup>49</sup> Winarsunu, *Statistik dalam....*, hal. 81

ada pengaruh yang signifikan dan apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak ada pengaruh yang signifikan.

Untuk mempermudah perhitungan uji *t-test* peneliti menggunakan bantuan SPSS 16.0. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)*  $> 0,05$ , maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)*  $< 0,05$ , maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Langkah selanjutnya adalah mencari pengaruh bermain peran (*role playing*) terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik. Untuk mengetahui pengaruh bermain peran (*role playing*) terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik, peneliti menggunakan uji ANOVA 2 Jalur dengan jenis uji Manova. Uji ANOVA 2 Jalur dengan jenis uji Manova digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan beberapa variabel bebas dan variabel terikat dan masing-masing variabel mempunyai dua jenjang atau lebih.<sup>50</sup> Banyaknya jenjang yang dimiliki variabel bebas dan variabel terikat ini menentukan nama dari anovanya.<sup>51</sup> Pada penelitian ini mempunyai satu jenjang variabel bebas dan dua jenjang variabel terikat, maka anovanya ditulis ANOVA 1×2. Dalam

---

<sup>50</sup> Husaini Usman & Puromo Setiady Akbar, *Pengantar Statiska*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), Hal. 158

<sup>51</sup> *Ibid*, Hal. 158

perhitungannya peneliti menggunakan bantuan SPSS 16.0. Adapun dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)*  $> 0,05$ , maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)*  $< 0,05$ , maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima